

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2014). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Fokus penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey, untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Dana Kartu Jakarta Pintar (KJP) Dalam Rencana Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Nurul Islam Jakarta.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013) menjelaskan “Populasi (*Population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi SMK Nurul Islam yaitu siswa dan siswi kelas X, kelas XI dan kelas XII tahun ajaran 2019-2020 yang berjumlah 455 siswa dari 12 kelas.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2013 : 106). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena dana yang terbatas, tenaga dan waktu, maka peneliti boleh menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini untuk menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% (tingkat kesalahan 10%) dengan perhitungan rumus sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Tingkat kesalahan (*presisi*) ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{332}{1 + 332 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{332}{1 + 3,32}$$

$$n = \frac{332}{4,32}$$

$$n = 76,85$$

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan dengan menggunakan Slovin, untuk keperluan jumlah sampel dibulatkan menjadi 77 siswa dan siswi penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus di SMK Nurul Islam dari jumlah total 332 siswa dan siswa penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus.

Dalam mengelompokkan jumlah sampel, peneliti menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling, dimana teknik ini merupakan teknik sampling yang digunakan jika populasi memiliki anggota/unsur yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional (Sugiyono : 2014).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa dan siswi SMK Nurul Islam, baik kelas X, kelas XI dan kelas XII yang mendapatkan Kartu Jakarta Pintar (Plus) pada tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah siswa dan siswi penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus sebanyak 332 orang.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Berdasarkan cara memperoleh data, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Menurut Supomo (2013:143) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sedangkan data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari tempat penelitian.

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari website www.kjp.go.id. Sedangkan data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Staf Tata Usaha, Operator dan Bendahara SMK Nurul Islam Jakarta.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

3.3.2.1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya, sedangkan menurut Arifin (2011) adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk tujuan tertentu. Margono (2007), menyatakan bahwa secara

dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan juga untuk mengkaji perubahan dari fenomena-fenomena sosial yang berkembang atau tumbuh yang selanjutnya boleh dilakukan perubahan dari penilaian tersebut. Dan untuk pelaksana observasi itu untuk melihat objek dari kejadian tertentu, dan mampu memisahkan antara kejadian yang perlu digunakan dan yang tidak perlu digunakan. Menurut Sevilla (1993) observasi atau pengamatan dalam arti sederhana merupakan proses dimana peneliti melihat situasi dari penelitian. Untuk metodenya harus seperti yang digunakan pada penelitian yang berupa pengamatan interaksi atau kondisi dari belajar mengajar, tingkah laku serta interaksi dari kelompok.

Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan umum SMK Nurul Islam dan khususnya untuk mengamati pengelolaan dana Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dan motivasi belajar siswa penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus.

3.3.2.2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Arifin, 201), sedangkan menurut Moleong (1991:135) wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden bertatap muka secara langsung guna memperoleh informasi secara lisan untuk mendapatkan data tujuan yang bisa menjelaskan masalah penelitian. Esterberg dalam Sugiyono (2013:231), Wawancara adalah pertemuan dua orang guna bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tujuan wawancara secara umum adalah guna mendapatkan informasi yang akurat oleh narasumber dengan menyampaikan beberapa pertanyaan tertentu kepada narasumber.

Berikut ini merupakan beberapa tujuan khusus wawancara:

1. Guna menggali serta mendapatkan informasi atau data melalui orang pertama (primer).
2. Guna melengkapi informasi/data yang akan dikumpulkan melalui teknik pengumpul data lainnya
3. Guna mendapatkan konfirmasi melalui uji hasil pengumpulan data lainnya

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Operator dan Siswa di SMK Nurul Islam Jakarta. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengaruh dana Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dan rencana pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) terhadap Motivasi Belajar Siswa.

3.3.2.3. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang terdapat di dalam organisasi yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Menurut Sukardi (1983), pengertian kuesioner adalah suatu bentuk teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan pada metode penelitian dengan tidak perlu/wajib memerlukan kedatangan langsung dari sumber data. Sedangkan menurut Walgito (1987), kuesioner adalah daftar pertanyaan dalam penelitian yang diharuskan untuk dijawab oleh responden atau informan. Menurut Kusumah (2011), kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner ada dua macam yaitu kuesioner terstruktur atau bentuk tertutup dan kuesioner tidak terstruktur atau terbuka. Kuesioner tertutup memuat pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner terbuka berisikan pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban.

Dalam penelitian ini kuesioner dilakukan kepada siswa-siswi SMK Nurul Islam Jakarta. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus terhadap motivasi belajar siswa-siswi.

3.3.2.4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan guna menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat melalui pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Menurut Otlet (1905) dalam *International Economic Conference* dokumentasi adalah kegiatan khusus yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali serta penyebaran dokumen. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental oleh seorang.

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengetahui secara objektif pengelolaan dana Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan rencana pembayaran Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP). Dokumentasi terdiri dari:

- a. Data mengenai profil SMK Nurul Islam Jakarta dengan mencakup visi dan misi sekolah.
- b. Data pengelolaan dana Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus SMK Nurul Islam Jakarta yang meliputi pembukuan dana Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dan dokumen pendukung lainnya.

Selain itu, pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari berbagai sumber data yang relevan dengan mempelajari artikel, jurnal ilmiah, browsing data-data dari internet (data sekunder) yang berasal dari situs www.kjp.jakarta.go.id.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1.	Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus	Program yang diberikan oleh pemerintah DKI Jakarta, yang dikhususkan untuk keluarga tidak mampu agar dapat melanjutkan pendidikannya minimal 12 tahun belajar.	Kuesioner	Nominal
2.	Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)	Iuran yang dibayarkan oleh siswa-siswi yang masih aktif bersekolah, yang dibayarkan sebulan sekali dan iuran tersebut akan digunakan oleh pihak sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar-mengajar di sekolah yang bersangkutan.	Kuesioner	Nominal

3.	Motivasi Belajar	Dorongan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri untuk menimbulkan kegiatan belajar demi mencapai tujuan yang ingin ia capai.	Kuesioner	Ordinal
----	------------------	--	-----------	---------

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2013:50). Yang berfungsi sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang tidak terpengaruh oleh variabel lain. Yang berfungsi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa.

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data dibutuhkan untuk menentukan bagaimana ataupun teknik apa yang akan digunakan peneliti untuk mengolah data yang ada. Yang dimaksud teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya (Sanusi. 2013:115).

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan software berupa Microsoft Excel dan SPSS v. 23. Data disajikan dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami hasil dari penelitian ini.

Untuk mengukur adakah pengaruh antara variabel Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) terhadap

variabel Motivasi Belajar Siswa diperlukan terlebih dahulu adanya uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi *product moment* dan uji hipotesis.

3.5.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil penelitian bisa dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut boleh digunakan guna mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Jika data yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar pengukuran maka data tersebut bisa dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini digunakan perbandingan hasil uji validitas dengan $T_{\text{tabel}} = 0,224$ (pada taraf signifikan 5% dan $n = 77$). Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan valid

Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ dinyatakan tidak valid

Reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika seseorang atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Dalam melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan pengukuran dengan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS v.23.

3.5.2. Uji Persyaratan Analisis

3.5.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk menguji dalam sebuah model, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atautakah tidak. Model regresi yang benar adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dapat

dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (Priyatno, 2008).

3.5.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan guna mengetahui dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi (Priyatno : 36). Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$.

3.5.2.3. Uji Hipotesis

Sedangkan guna mencari hubungan kedua variabel peneliti menggunakan teknik analisa korelasi dengan rumus *product moment* melalui program SPSS v.23. Selanjutnya persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian signifikansi ini menggunakan uji T. Uji ini boleh dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada T_{hitung} dengan menggunakan SPSS v.23. jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan taraf signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan dari variabel X1, X2 dan Y digunakan rumus koefisien determinasi seperti berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : nilai koefisien *product moment*